

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah peluang berdasarkan tipe kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) adalah sebagai berikut:

1. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian STJ (*Sensing-Thinking-Judging*) yaitu cenderung berhati-hati dalam memperoleh informasi, seringkali membaca soal secara berulang kali pada bagian tertentu. Cenderung mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh (fakta), dan cenderung menjalankan strategi secara sistematis dan terencana. Tipe ini cenderung kreatif dan terstruktur.
2. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian STP (*Sensing-Thinking-Perceiving*) yaitu cenderung berhati-hati dalam memperoleh informasi, seringkali membaca soal secara berulang kali. Cenderung mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh (fakta), dan cenderung menjalankan strategi secara tidak sistematis. Tipe ini cenderung kurang kreatif dan tidak terstruktur.
3. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian SFJ (*Sensing-Thinking-Judging*) yaitu cenderung berhati-hati dalam memperoleh informasi, seringkali membaca soal secara berulang kali. Cenderung mengambil keputusan dengan didasarkan pada kehendak hatinya, namun cenderung menjalankan strategi secara terstruktur. Tipe ini cenderung kurang kreatif, namun terstruktur.
4. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian SFP (*Sensing-Feeling-Perceiving*) yaitu cenderung berhati-hati dalam memperoleh informasi, seringkali membaca soal secara berulang kali. Cenderung mengambil keputusan berdasarkan yang dirasakannya (subjektif), dan cenderung menjalankan strategi secara tidak sistematis. Tipe ini kurang kreatif dan tidak terstruktur.

5. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian NTJ (*iNtuition-Thinking-Judging*) yaitu memperoleh informasi secara cepat dengan membaca soal hanya 2 kali saja. Cenderung melihat bermacam keterkaitan dan kemungkinan, cenderung objektif dan cenderung menjalankan strategi secara terstruktur. Tipe ini cenderung kreatif dan terstruktur.
6. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian NTP (*iNtuition-Thinking-Perceiving*) yaitu cenderung mengamati soal dalam waktu yang cukup singkat dengan membaca soal hanya dua kali saja. Cenderung terbuka dengan berbagai kemungkinan, cenderung objektif dan cenderung menjalankan strategi secara tidak terstruktur. Tipe ini cenderung kurang kreatif dan terstruktur.
7. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian NFJ (*iNtuition-Feeling-Judging*), yaitu cenderung memperoleh informasi secara cepat dengan membaca soal hanya 1-2 kali saja. Cenderung mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang ada, cenderung mengambil keputusan berdasarkan yang dirasakannya (subjektif) dan cenderung menjalankan strategi secara runtut dan terstruktur. Tipe ini cenderung kurang kreatif, namun terstruktur.
8. Proses berpikir kreatif dari tipe kepribadian NFP (*Sensing-Thinking-Judging*) yaitu cenderung memperoleh informasi secara cepat dengan membaca soal hanya 2 kali saja. Cenderung mencari berbagai macam kemungkinan, cenderung mengambil keputusan berdasarkan yang dirasakannya (subjektif), dan cenderung menjalankan strategi secara tidak sistematis. Tipe ini cenderung kurang kreatif dan tidak terstruktur.

B. Saran

Kepada guru, hendaknya lebih melatihkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan memberikan soal-soal cerita yang bersifat terbuka (*open-ended*), supaya siswa terbiasa dan tidak kesulitan ketika menemui soal terbuka (*open-ended*). Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya untuk dimensi pemeroleh energi (*introvert-ekstrovert*) diikut sertakan, karena dimensi tersebut juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses berpikir kreatif siswa

sehingga dapat diperoleh 16 tipe kepribadian. Hendaknya melakukan penelitian di sekolah yang rata-rata kemampuan matematika siswanya baik, serta mengambil populasi yang lebih banyak lagi supaya mendapatkan semua tipe yang diharapkan



